

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. J.P dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB tidak terjadi komplikasi yang dimulai pada 13 Januari sampai dengan 25 Maret 2025. Sejak usia kehamilan 34 minggu hingga masa nifas 42 hari maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan Ny. J.P telah dilakukan oleh penulis mulai dari usia kehamilan 34 minggu, dilakukan kunjungan ANC 3 kali dan kehamilan berlangsung normal tanpa adanya masalah dan komplikasi dari kasus.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. J.P dilakukan di TPMB Dewi Pattradja, ibu melahirkan pada usia kehamilan 38 minggu. Ibu melahirkan secara normal. Proses persalinan ibu berjalan dengan baik, bayi lahir langsung menangis, tidak terdapat masalah dan komplikasi saat persalinan pada kasus.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi Ny. J.P lahir pada usia kehamilan 38 minggu, tanggal 09 Februari 2025, jenis kelamin laki-laki, BB 3300 gram, panjang badan 50 cm. Bayi tidak mengalami ikterus, bayi menyusu semau bayi dan tidak terdapat masalah dan komplikasi serta bayi tampak sehat.
4. Asuhan kebidanan pada Ny. J.P selama nifas dilakukan mulai dari 6 jam post-partum sampai 42 hari post-partum. Masa nifas berjalan dengan baik involusi terjadi secara normal, tanpa adanya komplikasi dan ibu tampak sehat.

5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. J.P telah memilih menggunakan alat kontrasepsi KB Implant 2 batang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

2. Bagi Profesi Bidan

Meningkatkan pelayanan yang komprehensif pada setiap pasien/klien agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Pasien

Agar klien/ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan.